

Analisis Dampak Letak Geografis Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN Bojongwaru

Dwi Fanegara¹, Jamilah Nur Asyiah², Nadiyya Septi Nur Azzah³, dan Muhammad Hasanudin⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fanegara15@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Jamilahnurasyiah@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nadiyyaseptina@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh karakteristik geografis khusus wilayah Bojongwaru yang mencakup topografi, aksesibilitas, dan kondisi lingkungan sekitar, yang diyakini dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Tujuannya adalah menganalisis pengaruh letak geografis sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas 6 SDN Bojongwaru kecamatan Pangalengan. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh letak geografis sekolah terhadap motivasi belajar siswa tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Secara umum motivasi belajar siswa kelas 6 SDN Bojongwaru tinggi.

Kata Kunci: Bojong Waru, Pengabdian, KKN, program, masyarakat.

Abstract

This research is motivated by the special geographical characteristics of the Bojongwaru region which include topography, accessibility and surrounding environmental conditions, which are believed to influence students' learning motivation. The aim is to analyze the effect of the geographical location of the school on the learning motivation of 6th grade students at SDN Bojongwaru, Pangalengan sub-district. Quantitative methods were used in this research. The research results show that the influence of the geographical location of the school on student learning motivation does not have a significant influence. In general, the learning motivation of grade 6 students at SDN Bojongwaru is high.

Keywords: Bojong Waru, Service, KKN, program, community.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk dan mengarahkan masa depan suatu negara. Sebagai pondasi utama perkembangan masyarakat, pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup individu dan kemajuan bangsa secara keseluruhan. Namun, untuk mencapai tujuan-tujuan besar ini, banyak faktor yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah letak geografis dari lembaga pendidikan dan dampaknya terhadap penyediaan fasilitas pendidikan, terutama pada tingkat pendidikan dasar, seperti Sekolah Dasar Negeri (SDN).

Pentingnya pendidikan telah lama diakui sebagai faktor penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Pendidikan memberikan individu pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk berkontribusi secara produktif dalam masyarakat. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam membentuk nilai-nilai, norma, dan etika yang membantu membentuk karakter individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Pentingnya pendidikan tidak hanya terbatas pada tingkat individu, tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas pada tingkat sosial dan ekonomi. Negara-negara dengan tingkat pendidikan yang tinggi cenderung memiliki ekonomi yang lebih kuat, tingkat pengangguran yang lebih rendah, dan tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Selain itu, pendidikan juga memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas sosial dan politik suatu negara.

Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting bagi kemajuan suatu negara. Hal ini melibatkan penyediaan akses pendidikan yang merata dan berkualitas untuk semua warga negara, tanpa memandang faktor geografis atau lokasi geografis mereka. (Dian, 2023)¹

Dalam konteks ini, penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang setara dan berkualitas bagi semua siswa, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil atau sulit dijangkau. Langkah-langkah strategis harus diambil untuk

1

mengatasi hambatan geografis yang mungkin ada dalam penyediaan pendidikan, sehingga semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

SDN Bojong Waru 1 yang berlokasi di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung Barat Dusun Bojong Waru yang bertempat sekitaran kebun teh dengan akses yang terbilang sulit merupakan sebuah contoh menarik tentang bagaimana letak geografis dapat mempengaruhi aksesibilitas pendidikan di daerah pedesaan atau terpencil. Kondisi geografis yang terisolasi atau sulit dijangkau dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap akses pendidikan dan kualitas pendidikan yang tersedia di sekolah tersebut.

Ketika sebuah sekolah, seperti SDN Bojong Waru yang berlokasi di sekitar kebun teh dengan akses yang sulit, menghadapi kendala dalam mendapatkan guru yang berasal dari dusun tersebut, ini bisa menjadi sebuah persoalan yang signifikan.

Dalam banyak kasus, daerah pedesaan atau terpencil sering menghadapi kesulitan dalam menarik dan mempertahankan guru yang berasal dari komunitas setempat. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor seperti tingkat upah yang rendah, kurangnya fasilitas dan layanan pendidikan yang memadai, serta kurangnya peluang pengembangan karir. Akibatnya, sekolah di daerah tersebut sering mengandalkan guru dari luar daerah, yang mungkin memiliki tantangan dalam beradaptasi dengan lingkungan dan budaya lokal.

Adapun pemerintah dan pemangku kepentingan terkait perlu memperhatikan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah di daerah seperti SDN Bojongwaru. Langkah-langkah strategis harus diambil untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan, baik melalui perbaikan infrastruktur jalan maupun pemberian insentif kepada siswa dan guru untuk tetap berkomitmen terhadap pendidikan. Dengan demikian, semua siswa, terlepas dari tantangan geografis yang dihadapi oleh suatu daerah, dapat memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis tingkat motivasi belajar siswa di SDN Bojongwaru dengan menggunakan metode yang relevan dan valid.

B. METODE PENGABDIAN

Penelitian yang kami lakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif sendiri menurut Rukminingsih (2020: 23) yaitu proses penelitian, hipotesis atau prediksi hasil, data empiris, analisis data, dan kesimpulan data sampai dengan hasil akhir penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan data numerik, atau perhitungan statistik. Melalui pendekatan kuantitatif, peneliti bermaksud untuk mengetahui dampak letak geografis SDN Bojongwaru terhadap motivasi belajar siswa, dimana sekolah ini merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Desa Margamulya yang terletak di daerah perbukitan dan kebun teh.

Metode penelitian dalam penelitian ini yaitu metode survei. Pengumpulan data yang dilakukan dalam metode penelitian survei ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pendukung yang diajukan kepada siswa dan siswi kelas 6 di SDN Bojongwaru. Penelitian survei digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan, untuk memecahkan masalah yang telah diajukan atau diamati, atau menilai kebutuhan dan menetapkan tujuan, untuk menentukan tujuan tertentu telah terpenuhi atau belum (Ibrahim. 2023: 26).

Skala pengukur yang digunakan dalam kuesioner yang diajukan peneliti kepada siswa dan siswi kelas 6 SDN Bojongwaru yaitu skala likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei (Taluke, DKK. 2019: 534). Kuesioner yang diajukan peneliti berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan letak geografis SDN Bojongwaru terhadap motivasi belajar siswa kelas 6. Siswa dan siswi kelas 6 diberikan pertanyaan positif dengan skor 4 (Sangat setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak setuju), 1 (Sangat tidak setuju). Setelah kuesioner terkumpul, data yang masuk akan dianalisis dan diolah untuk mengetahui apakah letak geografis SDN Bojongwaru mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas 6.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 di SDN Bojongwaru. Pengambilan sampel melalui kuesioner ini dilakukan di kelas 6 yang rata – rata memiliki rumah di daerah perbukitan dan kebun teh. Pengambilan sampel dilakukan diluar jam Pelajaran siswa, sehingga tidak mengganggu jam Pelajaran siswa di sekolah. Pertanyaan yang diajukan didalam kuesioner berisi pertanyaan – pertanyaan yang bergubungan dengan pengaruh letak geografis terhadap motivasi belajar siswa.



D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dampak letak geografis sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SDN Bojongwaru dituangkan dalam tabel 1. berikut.

Tabel 1. Hasil penelitian pengaruh letak geografis terhadap motivasi belajar siswa

	Skor	Nilai
Rata-rata	30.5	76.1
Min	22	55
Max	37	92.5

Tabel 1. Menunjukkan nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas 6 SDN Bojongwaru adalah 76.1 dari skala 100. Data ini diambil dengan metode angket pada 23 siswa kelas 6. Nilai terendah motivasi belajar siswa yang terdampak oleh letak geografis sekolah adalah 55 dari skala 100, dan nilai motivasi belajar siswa yang terdampak oleh letak geografis sekolah adalah 92.5 dari skala 100.

Keseluruhan nilai yang dipeoleh siswa dikelompokkan dalam pengkategorian motivasi belajar. Berikut adalah tabel yang menunjukkan frekuensi dan persentase kategori motivasi belajar siswa yang terdampak oleh letak geografis sekolah.

Tabel 2. Distribusi frekuensi dan persentase kategori motivasi belajar siswa

Skor	kategori	Jumlah siswa	persentase
3,50-4,00	Sangat tinggi	5	21,7 %
2,50-3,49	Tinggi	17	73,9 %
1,50-2,49	Sedang	1	4,3%
1,00-1,49	Rendah	0	0 %

Tabel 2. Menunjukkan 5 siswa kelas 6 SDN Bojongwaru dengan motivasi belajar yang sangat tinggi, 17 siswa dengan motivasi belajar tinggi, dan 1 siswa dengan motivasi belajar yang sedang. Secara rata-rata keseluruhan, motivasi belajar siswa kelas 6 di SDN bojongwaru adalah tinggi.

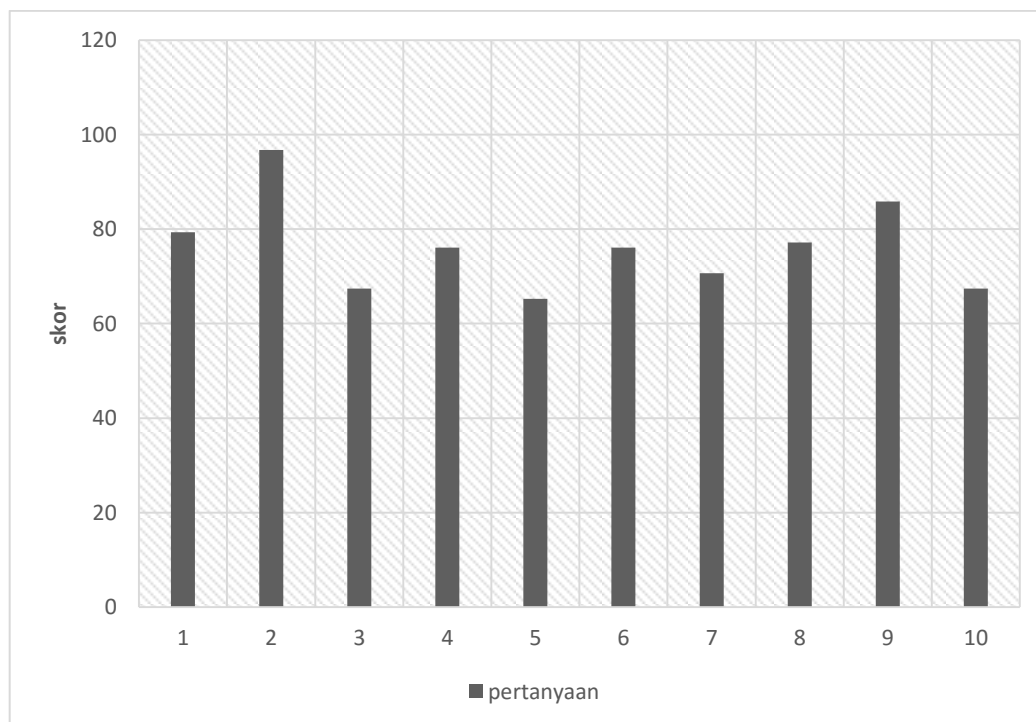
Angket yang menjadi metode penelitian memuat pertanyaan berdasarkan indikator motivasi belajar menurut Handoko T & Hani (1992) yaitu:

1. Kuatnya kemauan untuk berbuat
2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
3. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
4. Ketekunan dalam mengerjakan tugas

Selain itu, angket juga memuat pertanyaan mengenai semangat siswa untuk pergi ke sekolah yang dipengaruhi oleh letak geografis sekolah. SDN Bojongwaru terletak di tengah perkampungan yang dikelilingi oleh kebun the dan kebun warga, sehingga sulitnya aksesibilitas dan fasilitas.

Berikut data hasil penelitian mengenai analisis dampak letak geografis terhadap motivasi belajar siswa menggunakan metode angket pada siswa kelas 6 di SDN Bojongwaru. Data hasil penelitian dituangkan ke dalam bentuk grafik.

Gambar 1. Rata-rata nilai siswa terhadap pertanyaan dalam angket



Gambar 1. Menunjukkan rata-rata tertinggi nilai siswa ada pada pertanyaan kedua yang memuat pertanyaan dari indikator kuatnya kemauan untuk berbuat, yakni kuatnya kemauan siswa untuk datang tepat waktu ke sekolah. nilai rata-rata tertinggi ini adalah 96.7 dari skala 100. Rata-rata nilai tertinggi kedua terdapat pada pertanyaan kesembilan yang memuat pertanyaan mengenai kemauan siswa

memperhatikan guru ketika menjelaskan. Pertanyaan kesembilan ini memiliki rata-rata nilai sebesar 85.8 dari skala 100.

Rata-rata nilai terendah terdapat pada pertanyaan kelima yang memuat indikator motivasi belajar jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, yakni jumlah waktu yang disediakan siswa untuk belajar selain pada jam mata pelajaran di sekolah. Rata-rata nilai terendah ini adalah 65.2 dari skala 100.

E. PENUTUP

Dampak dari letak geografis sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas 6 di SDN Bojongwaru Kecamatan Pangalengan adalah tidak terlalu berdampak signifikan. Berdasarkan hasil penelitian secara rata-rata keseluruhan, motivasi belajar siswa kelas 6 di SDN Bojongwaru dikategorikan tinggi.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kami ucapkan kepada Ibu kepala sekolah SDN Bojongwaru yaitu Ibu Risni Marlianty S.Pd beserta jajarannya yang telah mengizinkan kami melakukan penelitian, tidak lupa juga kepada siswa dan siswi kelas 6 yang telah bersedia membantu kami dalam proses pengambilan data pada penelitian kami. Serta pihak – pihak terkait yang tidak dapat kami sebutkan satu – persatu namun membantu penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar.

G. DAFTAR PUSTAKA

- INLINE CITATION** Ibrahim Muhammad Buchori, DKK. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan & Mohammad Adnan Latief. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Taluke Dryon, Ricky S. M Lakat & Amanda Sembel.(2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Spasial*. Vol: 6, No: 2, Hal: 534.
- Dian. (2023). *PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENDORONG DEKONSENTRASI PENDIDIKAN*. Center for Open Science. <https://doi.org/10.31219/osf.io/2j485>
- Handoko T, & Hani. (1992). *Manajemen personal dan sumber daya manusia* (2nd ed.). UGM.

BIBLIOGRAPHY

Dian. (2023). *PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENDORONG DEKONSENTRASI PENDIDIKAN*. Center for Open Science.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/2j485>

Handoko T, & Hani. (1992). *Manajemen personal dan sumber daya manusia* (2nd ed.). UGM.